

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesenjangan Gender sebagai Akibat Penerapan Ajaran Konfusianisme di Masyarakat Korea Selatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesenjangan yang dialami oleh wanita di Korea Selatan sebagai akibat dari penerapan Konfusianisme yang dianut oleh masyarakat Korea Selatan.

Korea Selatan merupakan negara yang menerapkan Konfusianisme di berbagai aspek kehidupan sosial. Pandangan Konfusianisme tentang gender menjadikan wanita Korea Selatan berada pada posisi inferior daripada laki-laki. Dominasi laki-laki banyak terjadi dalam keluarga, pekerjaan, dan pandangan umum di masyarakat sehingga menyebabkan kesenjangan gender. Seiring modernisasi wanita Korea Selatan mulai sensitif gender, mempelajari feminisme, dan hal tersebut memengaruhi posisi perempuan pada ranah publik.

Tugas akhir ini membahas perilaku masyarakat Korea Selatan yang mengakibatkan kesenjangan gender sebagai implikasi dari penerapan Konfusianisme. Metode penelitian Tugas Akhir ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber artikel terkait kesenjangan gender di Korea Selatan.

Dari penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa konsep seperti Lima Hirarki Konfusianisme berakibat pada kesenjangan gender. Hal tersebut dimanifestasikan melalui perilaku tak adil dalam keluarga, anggapan masyarakat Korea Selatan terhadap anak laki-laki dan perempuan, kekerasan seksual terhadap wanita, dan diskriminasi dalam mendapatkan kesempatan kerja. Akan tetapi, gerakan feminisme yang berkembang di Korea Selatan memberikan kesempatan terhadap wanita untuk mencapai kesetaraan gender.

Kata kunci: Konfusianisme, Feminisme, Korea Selatan

ABSTRACT

This research entitled “Gender Inequality Analysis as the Impact of Confusianism in South Korea”. The aim of this research is to grasp gender inequality that happen to Korean women as the impact of Confusianism that embraced by South Korea society.

South Korea is one of the countries which applies Confusianism theory in any social life aspects. Confucian view on gender derives Korean women to inferiority. Male domination occurs within family, occupation chance, and society stereotype of women, lead women to gender inequality. However, as modernization comes, South Korea women get gender awareness, go into feminism movement, and it brings effects to women position in the public sphere.

This research establishes behaviour that considered as gender inequality trigger in South Korea because of Confusianism embracement. This research utilizes qualitative method by collecting and analyzing data from related articles such as gender inequality in South Korea.

The research result shows that the Confusianism Five Hierarchy concept derive gender inequality in South Korea. It's expressed through unfairness in family, the stereotype of boys and girls in South Korea society, sexual violence againts women, and occupation chance discrimination. However, feminism movement that developed in South Korea give a chance against women to achieve gender equality.

Keywords: Confusianism, Feminism, SouthKorea

초록

이 논문의 제목은 “한국 사회에 있는 유교 이론의 영향으로 성별의 분석”이었다. 유교 이론의 영향 및 여성들에게 사회의 구조와 관련된 여성부를 알아보려고 한다.

한국은 사회 생활의 측면에서 유교 이론을 적용한 나라였다. 유교적 견해의 성별은 한국 여성을 열등감에 빠지게 하다. 가족 관계 안에 발생한 남성 지배주의, 직업 기회와 사회에서 여성 성적 고정 관념의 경우가 성 불평등을 초래한다. 그러나 현대화로서 한국 여성들은 성 정체성을 인식하며 여성부 활동을 시작한다.

이 논문은 유교 때문에 한국에 있는 성별 격차에 대한 행동을 정립했다. 그래서 성별 불평등과 관련된 자료를 수집하고 분석하여 정성적 방법을 활용하고 있다.

연구 결과에 따르면 5 개 계층의 5 개 계층 개념이 한국에서 성별 불평등을 도출한다. 그것은 가족의 불평등을 통해 표현되며, 한국 사회에서 남녀의 성 행위, 성적 폭력, 여성 학대, 그리고 직업적인 기회 차별을 통해 표현된다. 하지만 한국에서 개발된 여성부는 여성들에게 양성 평등을 성취할 기회를 준다.

키워드: 유교, 여성부, 한국